

ABSTRAK

Telah dilakukan uji toksisitas dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST) terhadap *Artemia salina* Leach dari fraksi-fraksi fase n-heksan ekstrak metanol daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC.).

Serbuk daun dewa (*Gynura pseudochina* (L.) DC.) diekstraksi dengan metanol, diasamkan dengan HCl 2,5 %, kemudian diekstraksi dengan eter diperoleh fase eter dan fase air. Fase eter diuapkan, ditambah aquadest dan NH₄OH sampai pH 7, diekstraksi dengan n-heksan didapat fase n-heksan dan fase air. Fase n-heksan dikromatografi kolom dengan fase diam silika gel 60 dan fase gerak n-heksan:etil asetat (4:1) diperoleh 6 fraksi. Fraksi 1, 2, dan 3 diuji toksisitasnya dengan metode *Brine Shrimp Lethality Test* (BST) dengan konsentrasi masing-masing 1000 µg/ml, 100 µg/ml, dan 10 µg/ml dan replikasi masing-masing 3 kali. Dalam metode uji BST digunakan *Artemia salina* Leach yang berumur 48 jam dan diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan sampel uji. Data kematian *Artemia salina* dianalisis dengan Finney Computer Program untuk menentukan harga LC₅₀.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi 1, 2, dan 3 tidak mempunyai prospek sebagai antikanker menurut metode BST karena mempunyai LC₅₀ lebih dari 1000 µg/ml yaitu fraksi 1 harga LC₅₀ $2,7 \cdot 10^{29}$ µg/ml; fraksi 2 harga LC₅₀ 83031,5 µg/ml, fraksi 3 harga LC₅₀ 10251,8 µg/ml. Hasil skrining kandungan kimia dari fraksi 1, 2, dan 3 didapatkan adanya golongan terpen.